

## **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

**Popy Marsela<sup>1</sup>  
One Yantri<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Batam  
marsela\_popy@yahoo.com*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity and Solvability on the share prices of sector Transportation on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2018. The Share Prices as the dependent variable is proxied by Closing Price. The independent variables in this Profitability, Liquidity and Solvability. The Profitability is proxied by Return On Asset (ROA), Liquidity is proxied by Current Ratio (CR), Solvability is proxied by Debt to Equity Ratio (DER). The research method uses a quantitative method approach. The results of this experiment showed that the independent variable Profitability has a significant positive effect on stock prices with a significance of  $0.000 < 0.005$ . Liquidity has not a significant negative effect on stock prices with a significance value of  $0.181 > 0.005$ . Solvability has a significant positive effect on stock prices with a significance of  $0.001 < 0.005$ . Profitability, Liquidity, and Solvability together significantly influence the Share Price with a significance value of  $0.000 < 0.005$ .*

**Keywords :** *Profitability; Liquidity; Solvability ;Stock Price*

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal adalah sebuah lembaga sebagai tempat yang mempertemukan antara pemodal (investor) dan pemilik saham (emiten). Pasar modal juga sebagai penunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, investor mengharapkan dapat memperoleh keuntungan dari penyerahan dana tersebut. Emiten mengharapkan dapat memperoleh dana untuk investasi tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi perusahaan. Karena dana dari hasil operasi akan memakan waktu yang lama.

Harga saham mewakili kinerja perusahaan penerbit saham atau emiten sehingga harga saham merupakan salah satu indikator bagi calon investor dalam memilih saham sebelum membelinya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam

mengelola usahanya. Kepercayaan calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin tinggi tingkat permintaan saham suatu emiten maka dapat berefek pada kenaikan harga saham tersebut. Demikian juga sebaliknya.

Informasi dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang dapat dijadikan pertimbangan, karena sudah cukup menggambarkan kepada para investor sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya dengan menggunakan laporan keuangan, investor juga bisa menghitung berapa besarnya pertumbuhan laba yang telah dicapai perusahaan terhadap jumlah saham perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan dan kredit (Hery, 2016:3). Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan, investor juga dapat mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan dan atas dasar tersebut investor dapat membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham tersebut.

Di pasar modal, harga suatu saham perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dilihat dalam kondisi yang wajar dan normal. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik atau meningkat. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Saham perusahaan merupakan salah satu instrument pasar modal banyak diperjual belikan di Bursa Efek karena saham memiliki karakteristik *high risk high return* yang berarti saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi namun juga memiliki resiko yang tinggi pula. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di Bursa Efek yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut. Sehingga semakin banyak investor yang meminati saham industri jasa transportasi maka semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan.

Perusahaan sektor transportasi juga perlu mengetahui tingkat Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas yang berguna untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Karena semua hal itu mempengaruhi harga saham, apabila tingkat Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitasnya baik atau mengalami peningkatan dari sisi laba maka menunjukkan kemampuan perusahaan dapat menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap harga saham. Karena harga saham dapat menentukan keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal.

Fluktuasi rata-rata harga saham pada perusahaan sektor transportasi bisa saja disebabkan oleh tingkat *earning* perusahaan yang mengalami fluktuasi. *Earning* perusahaan menjadi cerminan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Investor menginginkan perusahaan dengan tingkat *earning* yang tinggi, hal ini disebabkan

karena investor lebih senang menerima deviden daripada laba ditahan. Karena jika laba ditahan cenderung dipakai untuk membayar hutang perusahaan bukan untuk menambahkan modal di perusahaan.

Meningkatnya atau menurunnya harga saham dikarenakan tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, serta proses tawar menawar terhadap harga saham. Sehingga mengakibatkan fluktuasi pada profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas setiap tahunnya.

## REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas asset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi, jika terjadi likuidasi.

Menurut Fahmi (2015:80), Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Dalam pengukuran rasio likuiditas ini peneliti menggunakan *Current Ratio* sebagai alat pengukurnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### **Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2008:151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

## **KERANGKA BERPIKIR**

### **Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi *Return On Asset*, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor.

Karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga berdampak pada harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat. Dengan kata lain, *Return On Asset* akan berpengaruh terhadap harga saham. Jadi, dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan berarti meningkatkan harga saham secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan per lembar saham (*earning per share*) yang akan diterima oleh pemegang saham.

### **Likuiditas Terhadap Harga saham**

*Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Apabila perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dinyatakan dalam kondisi likuid. Jika kondisi suatu perusahaan dalam keadaan likuid dengan sendirinya akan memberi sinyal positif kepada calon investor untuk melakukan investasi.

Karena bagi para calon investor, jika kondisi perusahaan dalam keadaan likuid investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan telah mengelola perusahaan dengan baik. Hal tersebut akan menambah permintaan saham yang menyebabkan naiknya harga saham, sehingga harga saham menjadi naik atau meningkat.

### **Solvabilitas Terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan cenderung rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan dengan membagi deviden kepada investor. Sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah, ada kemungkinan harga saham perusahaan cenderung tinggi karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan akan membagi deviden kepada investor.

### **Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) adalah sebagai berikut :

- H1 = Ada pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi yang Terdapat di BE.
- H2= Ada pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi yang Terdapat di BEI.
- H3= Ada pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi yang Terdapat di BEI.
- H4= Ada pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi yang Terdapat di BEI.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah sektor transportasi yang *go public* dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Sampel dalam penelitian ini adalah sektor transportasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 7 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel ditentukan secara *purposive sampling* yang mana sampel di pilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan, diantaranya adalah Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018, Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2014-2018, Perusahaan yang mengalami laba

selama periode tahun 2014-2018, Perusahaan yang menetapkan harga penutupan atau *closing price* selama periode tahun 2014-2018.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menggumpulkan data berupa laporan keuangan yang terdapat di website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama tahun 2014-2018. Selain itu teknik pengumpulan data juga menggunakan studi pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan cara membaca buku, atau browsing situs tertentu yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistika Deskriptif

Tabel 1 Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	35	-14.97	24.85	4.6051	7.90371
LIKUIDITAS	35	31.69	603.82	141.5320	141.04268
SOLVABILITAS	35	.08	6.10	1.4463	1.48392
HARGA SAHAM	35	76.00	1250.00	406.9714	329.88327
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data sekunder diolah

Dengan rata-rata (*mean*) *Profitabilitas* perusahaan sampel selama periode penelitian adalah sebesar 4.6051, nilai minimum adalah -14.97 dan nilai maksimum adalah 24.85 dengan standard deviasi adalah 7.90371. Dengan rata-rata (*mean*) *Likuiditas* perusahaan sampel selama periode penelitian adalah sebesar 141.5320, nilai minimum adalah 31.69 dan nilai maksimum adalah 603.82 dengan standard deviasi adalah 141.04268. Dengan rata-rata (*mean*) *Solvabilitas* perusahaan sampel selama periode penelitian adalah sebesar 1.4463, nilai minimum adalah 0.08 dan nilai maksimum adalah 6.10 dengan standard deviasi adalah 1.48392. Dengan rata-rata (*mean*) harga saham perusahaan sampel selama periode penelitian adalah sebesar 406.9714, nilai minimum adalah 76.00 dan nilai maksimum adalah 1250.00 dengan standard deviasi adalah 329.88327.

### Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Kosmogorov-Smirnov

<i>Kosmogorov-Smirnov</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
0,200	0,097	Normal

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* tersebut memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.200. Dapat

diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

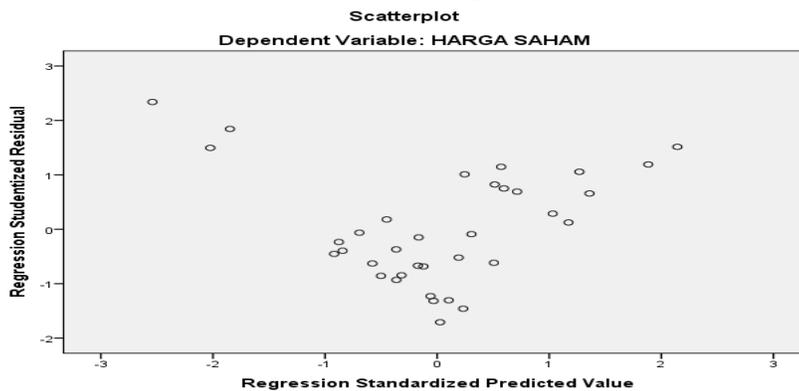
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Profitabilitas	0,948	1,055
Likuiditas	0,865	1,157
Solvabilitas	0,903	1,107

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel dibawah 10 dan nilai toleran setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas sehingga model regresi yang ada layak dipakai dalam memprediksi harga saham.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1 menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

<i>Durbin Watson</i>	Keterangan
0,385	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data sekunder diolah

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh dari nilai Durbin Watson sebesar 0,385 hal ini berarti termasuk nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi pada model regresi ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	193.316	63.404		3.049	0.005
	PROFITABILITAS	30.590	4.212	0.733	7.263	0.000
	LIKUIDITAS	-0.338	0.247	-0.145	-1.368	0.181
	SOLVABILITAS	83.416	22.984	0.375	3.629	0.001

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 193.316 + 30.590 X_1 - 0.338 X_2 + 83.416 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi (a) sebesar 193.316 menunjukkan apabila variabel independen *Profitabilitas* ( $X_1$ ), *Likuiditas* ( $X_2$ ), dan *Solvabilitas* ( $X_3$ ), dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen Harga Saham adalah 193.316.
2. Koefisien regresi untuk *Profitabilitas* ( $X_1$ ) sebesar 30.590 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 % pada rasio keuangan *Profitabilitas* maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 30.590 dengan asumsi variabel *Profitabilitas* ( $X_1 = 0$ ).
3. Koefisien regresi untuk *Likuiditas* ( $X_2$ ) sebesar -0.338 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 % pada rasio keuangan *Likuiditas* maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0.338 dengan asumsi variabel *Likuiditas* ( $X_2 = 0$ ).
4. Koefisien regresi untuk *Solvabilitas* ( $X_3$ ) sebesar 83.416 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 % pada rasio keuangan *Solvabilitas* maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 83.416 dengan asumsi variabel *Solvabilitas* ( $X_3 = 0$ ).

### Uji Koefisien R<sup>2</sup>

**Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
0,837	0,701	0,672

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 6 nilai koefisien determinasi terletak pada kolom R Square, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,837. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Solvabilitas* mempengaruhi variabel Harga Saham sebesar 0,701 atau sebesar 70,1% dan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 5 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Profitabilitas* mempunyai t hitung sebesar 7.263 dengan nilai signifikan < dari 0,05 yaitu 0.000 dan Beta 0.733. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima, *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.
2. Variabel *Likuiditas* mempunyai t hitung sebesar -1.368 dengan nilai signifikan > dari 0.05 yaitu 0.181 dan beta -0.145. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak, *Likuiditas* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.
3. Variabel *Solvabilitas* mempunyai t hitung sebesar 3.629 dengan nilai signifikan < dari 0.05 yaitu 0.001 dan beta 0.375. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima, *Solvabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 7 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2592499.932	3	864166.644	24.189	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1107481.040	31	35725.195		
	Total	3699980.971	34			

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F test signifikansi simultan bernilai 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Solvabilitas* secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sehingga Hipotesis keempat **diterima**.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Profitabilitas* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, pengaruh *Profitabilitas* terhadap Harga Saham dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama (H1) diterima. *Profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI. Hal ini berdasarkan pada nilai

signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan koefisien regresi beta untuk *Profitabilitas* adalah 0,733 dengan arah positif.

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi *Profitabilitas* maka kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada calon investor.

Jadi, rasio *Profitabilitas* akan berpengaruh terhadap harga saham karena dengan meningkatnya profit berarti akan meningkatkan harga saham secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan per lembar saham (*earning per share*) yang akan diterima oleh pemegang saham.

#### **Pengaruh *Likuiditas* (CR) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, pengaruh *likuiditas* terhadap Harga Saham dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama (H1) ditolak, *Likuiditas* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI. Hal ini berdasarkan pada signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,181 dan koefisien regresi beta untuk *Likuiditas* adalah -0.145 dengan arah negatif.

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa *Likuiditas* tidak signifikan dikarenakan koefisien regresi pada rasio CR yang sangat rendah dan standard error lebih tinggi dari nilai koefisien regresinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. *Likuiditas* jangka pendek ini penting karena jika *likuiditas* ini sangat minim, akan dapat mengakibatkan bangkrutnya sebuah perusahaan. Rasio *likuiditas* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi keuangan perusahaan yang seperti ini.

Adanya pengaruh negatif antara *likuiditas* (CR) terhadap harga saham, diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang telah list di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea juga mengemukakan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia.

#### **Pengaruh *Solvabilitas* (DER) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, pengaruh *Solvabilitas* terhadap Harga Saham dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ketiga (H3) diterima, *Solvabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI. Hal ini berdasarkan pada nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.001 dan koefisien regresi beta untuk *Solvabilitas* adalah 0.375 dengan arah positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif, dimana investor menganggap apabila perusahaan memiliki utang yang besar, berarti perusahaan itu berani mengambil resiko tinggi untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan, lebih tepatnya memilih *high risk-high return*. Jadi, semakin tinggi utang perusahaan itu, semakin berani perusahaan dalam menanggung resiko untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Apabila perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik, maka hutang tersebut akan menjadi laba yang dapat meningkatkan *earning per share*.

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.12 nilai F test = 24.189 dengan tingkat signifikan (Sig.) = 0.000 nilai sig = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas, Likuiditas* dan *Solvabilitas* secara siltultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio keuangan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang baik cenderung mempunyai tingkat harga saham yang baik pula dan ini yang dijadikan acuan atau tolak ukur bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena tidak ada satu investor pun yang yang menginginkan kerugian dalam setiap investasi yang mereka jalani.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap ke-empat hipotesa yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar 7.263 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 dan Beta 0.733. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar -1.368 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.181 dan Beta -0.145. sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Likuiditas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
3. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Hal ini

dibuktikan dengan t hitung sebesar 3.629 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.001 dan Beta 0.375. sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Solvabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Dari hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.
5. Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,837. Maka hal ini memiliki arti bahwa besarnya *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Solvabilitas* mempengaruhi variabel Harga Saham sebesar 0,701 atau sebesar 70,1% dan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Mengacu pada hasil penelitian dan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel perusahaan Sektor Transportasi, untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan lainnya. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Elemen-elemen laporan keuangan yang tidak sama dan perbedaan dalam kegiatan usaha akan berpengaruh kepada perhitungan keuangan perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada perusahaan Sektor Transportasi, tetapi juga perusahaan atau industri lainnya.
2. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.
3. Penelitian yang akan datang juga sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anjas Kusmudewi. (2014). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, No.5 h-18
- Clarensia, Jeany, Sri Rahayu dan Nur Azizah. (2011) "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010)", *Jurnal Universitas Budi Luhur*, Jakarta.
- Hermawati, Eka. (2008). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Argoindustri Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Universitas Gunadarma*, Jakarta.

- Lailatul, Fitriyah. (2012). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT. Astra Intemasional, Tbk.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Munawir. (2001). "Analisa Laporan Keuangan". Liberty, Yogyakarta.
- Nurmalasari, Indah. (2009). "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2005- 2008", Jurnal Skripsi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Pahlevi, Ilham Reza. (2013). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Jemmy, Muammar, Arman, Sri Yanti. (2020). Metodologi Penelitian.
- Sari, Novita. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur subsector Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*.